

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN TES
KESIAPAN MASUK SEKOLAH (KEMOMASE)
TERHADAP PENILAIAN YANG DILAKUKAN GURU**



TIM PENELITI :

WAHYU NUNING BUDIARTI, M.Pd.

URIP UMAH, M.Pd.

OFINDASARI

INGGAR APRILIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Tes Kesiapan Masuk Sekolah (Kemomase)
Terhadap Penilaian Yang Dilakukan Guru

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Wahyu Nuning Budiarti M.Pd
- b. NIP/NIDN
- c. Pangkat/Golongan : Lektor/ IIIc
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Jurusan : Pendidikan Dasar
- f. Alamat Rumah :
- g. Telp Rumah/HP : 085729100841
- h. E-mail :
- Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang
- Jumlah Mahasiswa : 2 Orang
- Lama Penelitian : 2 Bulan
- Jumlah Biaya : Rp 2.000.000,00

Cilacap, 17 November 2021

Ketua Program Studi



Ketua Peneliti

Signature of Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd. Below the signature is the text: (Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd) NIDN 0628098303

Mengetahui,
Kepala LP2M

Signature of Fahrur Rozi, M.Hum. Below the signature is the text: (Fahrur Rozi, M.Hum) NIDN 951011074. The stamp is circular with the text "UNIVERSITAS PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT" and "LP2M" around the perimeter, and "UNUGHA CILACAP" in the center.

Judul Usulan Penelitian : Pengaruh Penggunaan Tes Kesiapan Masuk Sekolah (Kemomase) Terhadap Penilaian Yang Dilakukan Guru

1. Bidang Unggulan : Pendidikan

2. Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Wahyu Nuning Budiarti M. Pd

b. NIP/NIDN : 0628098303

c. Pangkat/Golongan : Lektor/ III c

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. PS/Fakultas : PGSD/KIP

f. Alamat Rumah : Jl. Kambing 30 RT4/1

g. Telp Rumah/HP : 085729100841

h. E-mail : wahyu.nuning.b@gmail.com

3. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Wahyu Nuning Budiarti	Pendidikan Dasar	10 jam
2	Urip Umayah	Pendidikan Dasar	8 jam
3	Dewi Rahmawati	PGSD	6 jam
4	Lutfi Nurul Isnaeni	PGSD	6 jam

4. Objek penelitian yang diteliti : Pemahaman Metodologi Penelitian

5. Masa pelaksanaan penelitian : 2 bulan

6. Anggaran yang diusulkan : Rp 2.000.000,00

7. Lokasi penelitian : SDN 4 Mertasinga, Kecamatan Cilacap Utara

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Nuning Budiarti
NIDN : 0628098303
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Tes Kesiapan Masuk Sekolah
(Kemomase) Terhadap Penilaian Yang Dilakukan Guru

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



(Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd)

NIDN 0628098303

ABSTRAK

Kemampuan motorik anak pada saat masuk akan memasuki sekolah formal kadang tidak dijadikan prioritas bagi orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini, usia sekolah ditentukan oleh batas usia masuk pertama di sekolah formal yaitu usia tujuh tahun. Usia tujuh tahun dianggap sudah dapat dan sudah mampu untuk mengikuti pembelajaran di sekolah formal secara matang. Tetapi ada banyak hal yang semestinya diperiksa dan dinilai terlebih dahulu pada saat anak memasuki usia dini atau tahap sebelum sekolah formal, salah satunya kemampuan motorik anak. Apakah anak tersebut sudah mampu melakukan Gerakan-gerakan yang semestinya sudah dapat dilakukan oleh anak diusianya atau sesuai dengan tahap perkembangannya atau belum. Dalam hal ini ada suatu instrument yang dibuat untuk mengukur kemampuan motorik anak, mudah digunakan dan diaplikasikan dalam pembelajaran sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian Pengaruh Penggunaan Tes Kesiapan Masuk Sekolah (Kemomase) Terhadap Penilaian Yang Dilakukan Guru. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli -9 September 2021. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi, terutama dalam kesiapan anak masuk Sekolah setelah pandemic dengan melihat kemampuan motrik anak. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Akhir kata semoga kegiatan penelitian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat

Cilacap, 3 November 2021

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian	iv
Abstrak	v
Kata pengantar	vi
Daftar isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II STUDI PUSTAKA	3
BAB III METODE PENELITIAN	7
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	10
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	15
DAFTAR PUSTAKA	16
Lampiran-Lampiran	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak sangat banyak melakukan aktivitas fisik dalam kesehariannya. Aktivitas fisik anak-anak merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat apakah mereka sudah dapat memenuhi tanggung jawab tumbuh kembang sesuai usianya atau belum. Selain itu, perkembangan merupakan suatu proses yang menuju kedepan dan tidak dapat diulang kembali. Dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulangi. (Ahmadi, A & Sholeh, M. 2005: 1). Dalam setiap perkembangan manusia, melakukan aktivitas, aktivitas yang dilakukan anak-anak ini jika dalam kurikulum 2013 masuk kedalam instrumen penilaian karena hasil belajar dalam kurikulum 2013 masuk semua aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Tetapi jika kita melihat kedalam instrumen yang disediakan dalam buku pegangan gur, masih sangat terbatas informasi yang ada di dalamnya. Tidak semua aktivitas atau kemampuan motorik anak diamati, tetapi hanya sebagian kecil saja.

Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (golden age). Pada usia ini, anak memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa. (Mursid, 2015: 121). Diantara perkembangan fisik yang sangat penting selama masa anak-anak awal ialah perkembangan otak dan sistem saraf yang berkelanjutan. Meskipun otak terus bertumbuh pada masa awal anak-anak, namun pertumbuhannya tidak sepesat pada masa bayi, perkembangan fisik pada masa anak-anak ditandai dengan berkembangnya keterampilan motorik, baik kasar maupun halus. Keterampilan Motorik adalah gerakan-gerakan tubuh atau bagian-bagian tubuh yang disengaja, otomatis, cepat dan akurat. (Hasanah, U. 2016: 721).

.Dengan kemampuan motorik seseorang dapat melakukan semua kegiatannya dengan baik. Apabila kemampuan motorik tersebut terganggu, maka akan menghambat kemampuan yang lain, seperti kemampuan dalam bersosialisasi dan kemampuan dalam melakukan tugas-tugas atau kegiatan sehari-hari. (Wicaksono, D.C, Nurhayati, F. 2013:99)

Tersedia sebuah alat ukur atau instrumen untuk mengukur kesiapan motorik bagi anak untuk memasuki sekolah formal pada tahap selanjutnya. Pada awal masa sekolah

formal, kemampuan motorik setiap anak berbeda-beda. Oleh karena itu merupakan hal yang penting apabila ada suatu tes untuk mengukur kemampuan motorik anak. Aktivitas yang dilakukan guru di kelas Pendidikan Anak Usia Dini selain mengajar, juga memberikan penilaian kepada peserta didiknya. Aktivitas penilaian dapat dilakukan dengan cara menggunakan alat maupun tanpa alat. Dalam hal ini akan dilihat perbedaan penggunaan alat ukur atau instrument dalam suatu pengukuran. Dengan menggunakan pengukuran atau instrument tertentu maka penilaian akan lebih jelas antara lain ada penilaian untuk keseimbangan, motorik halus, dan motorik kasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kebermanfaatan suatu instrumen pengukur kemampuan motorik anak terhadap aktivitas penilaian guru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan guru menilai kesiapan motorik anak masuk Sekolah di kelas 1?
2. Bagaimana efektifitas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kemampuan guru menilai kesiapan motoric anak masuk Sekolah kelas 1
2. Mengetahui efektifitas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

D. Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat membuat guru mengerti bagaimana menggunakan alat tes kesiapan motoric masuk Sekolah, untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kesiapan siswa kelas 1 di MI Darwata

BAB II

KAJIAN TEORI

Kesiapan anak masuk Sekolah Dasar akan berbeda satu dengan yang lain. Kematangan dalam konteks ini meliputi seluruh aspek tumbuh kembang anak yaitu: motorik, sosial, emosi dan kognitif (Jannah, 2015). Kemampuan duduk dalam waktu yang lama, keterampilan memegang dan menggunakan alat tulis menjadi bentuk dari kematangan motorik. Pengamatan, kemampuan membedakan obyek menjadi salah satu ukuran kematangan kognitif. Sementara nyaman di lingkungan sekolah, terpisah dengan orang tua serta menerima pembelajaran dan bimbingan guru juga bergaul dengan teman sebaya merupakan kematangan pada aspek emosi dan sosial. Kebutuhan akan adanya tes kesiapan masuk sekolah dengan pertimbangan kematangan motorik yang spesifik menjadi faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran di awal pendidikan formal (di kelas rendah) terutama membaca dan menulis. Meski sudah tersedia tes- tes kesiapan masuk sekolah sebagai disebutkan di awal, tetapi masih diperlukan adanya instrumen yang lebih spesifik pada sisi kematangan motorik. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan varian baru instrumen tes kesiapan masuk Sekolah Dasar dari aspek motoric.

Perkembangan fisik meliputi perubahan ukuran, postur, penampilan, kemampuan motorik, persepsi serta kehatan fisik. Perkembangan kognitif merupakan perubahan kemampuan intelektual individu meliputi: ingatan, pengetahuan, problem solving, kreativitas, imajinasi dan bahasa. perkembangan emosi dan sosial adalah perubahan individu dalam komunikasi, emosional, pemahaman diri dan orang lain, ketrampilan antar pribadi, pertemanan serta penalaran norma dan perilaku. (Berk, 2012) Secara umum tumbuh kembang anak terbagi dalam beberapa fase perkembangan. Berk (2009), Santrock (2009) dan Papalia dkk. (2009) secara umum membagi tahapan tumbuh kembang manusia pada tahapan prenatal, bayi, awal kanak-kanak, usia sekolah, remaja, dewasa awal, dewasa madya dan dewasa akhir. Periode prenatal dimulai sejak konsepsi sampai kelahiran. Usia bayi dimulai saat kelahiran hingga usia 18 -24 bulan. Periode kanak awal usia sekitar 2 hingga 6 tahun. Usia sekolah berkisar 6 sampai dengan 11 tahun. Usia remaja berkisar antara 11 tahun. Usia pra sekolah adalah usia peralihan dari awal masa anak-anak ke masa anak sekolah. Seifert dan Hoffnung (1994) berpendapat bahwa

perkembangan fisik sangat dominan terjadi di usia anak-anak. Pertumbuhan otak, syaraf, organ-organ indrawi termasuk juga pertumbuhan tinggi dan berat badan serta hormonal berjalan seiring dengan perubahan dalam kemampuan fisik. Proses perkembangan fisik dan kematangan akan sangat berpengaruh dalam perilaku keseharian termasuk di dalamnya

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, subjek penelitian adalah guru dan peserta didik di TK Masyitoh Mertasinga Cilacap, tempat penelitian di TK Masyitoh Mertasinga, kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Prosedur pelaksanaan penelitian. Tahap awal adalah tahap persiapan, tahap ini dilakukan setelah produk sudah jadi dan dapat digunakan, produk disini akan digunakan pada kelas eksperimen untuk perlakuan yang berbeda dan kelas kontrol tanpa menggunakan instrumen tes kemomase. Terdapat enam kelas di tempat penelitian, dibagi menjadi satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen dengan masing masing di kelas tersebut adalah tiga guru dan 30 peserta didik di kelas eksperimen, dan tiga guru dan 30 siswa di kelas kontrol. Perlakuan di kelas eksperimen dilakukan kepada guru pada saat melakukan penilaian kemampuan motorik pada siswa menggunakan instrumen tes kemomase, dan di kelas kontrol tidak diberi perlakuan atau dilakukan seperti aktivitas seperti biasa. Setelah tahap persiapan dilakukan, dilanjutkan pelaksanaan penelitian dengan cara membagikan lembar kerja kepada siswa kemudian guru melakukan penilaian, satu guru menilai 10 peserta didik. Sebelum dilakukan penelitian dilakukan pretest terlebih dahulu tanpa menggunakan instrumen tes kemomase, penggunaan instrumen tes kemomase, posttest, pengolahan dan analisis data

B. Teknik Pengumpulan Data Serta Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada metode penelitian eksperimen pada umumnya digunakan dalam penelitian yang bersifat laboratoris. Namun, bukan berarti bahwa pendekatan ini tidak dapat digunakan dalam penelitian sosial, termasuk penelitian pendidikan.

Desain kelompok kontrol pretest-posttest:

		<i>Pretes</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Postes</i>
<i>Kontrol</i>	<i>R</i>	<i>O₁</i>	<i>X₁</i>	<i>O₂</i>
<i>Eksp</i>	<i>R</i>	<i>O₃</i>	<i>X₂</i>	<i>O₄</i>

Gambar 1. Desain penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis penelitian, maka teknik statistik yang digunakan adalah analisis kovarians (Analysis of Covariace atau ANCOVA).

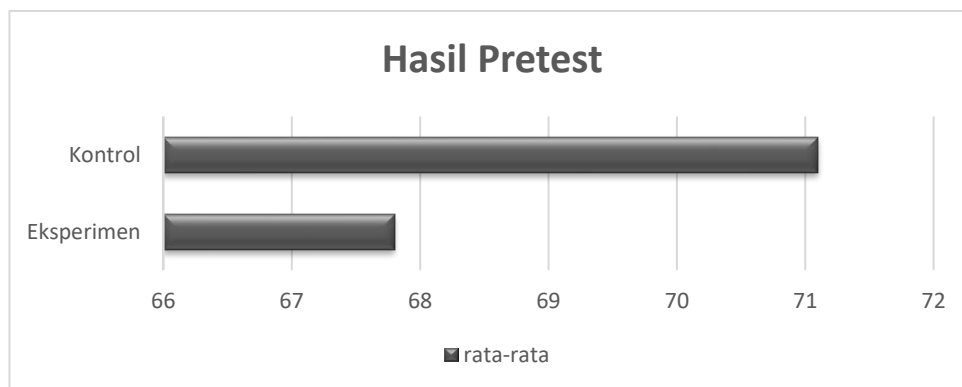
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada tahap tes awal atau pretest, diberikan pretes kepada guru baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Instrumen yang diberikan adalah berbentuk angket mencakup pengetahuan guru mengenai keseimbangan, motorik halus, dan motorik kasar dan bagaimana cara menilai peserta didik dalam melakukan kegiatan tersebut.

Tabel 1
Hasil Tes Awal (pre-test) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	Jumlah Guru	Rata-rata
1	Eksperimen	3	67,8
2	Kontrol	3	70,1
Total		6	138,9

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh nilai rata-rata tes awal (pre-test) kelompok eksperimen dan kelas kontrol adalah 67,8 dan 70,1 disajikan dalam histogram berikut:



Gambar 1
Hasil Tes Awal (pre-test) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pelaksanaan perlakuan (Treatment)

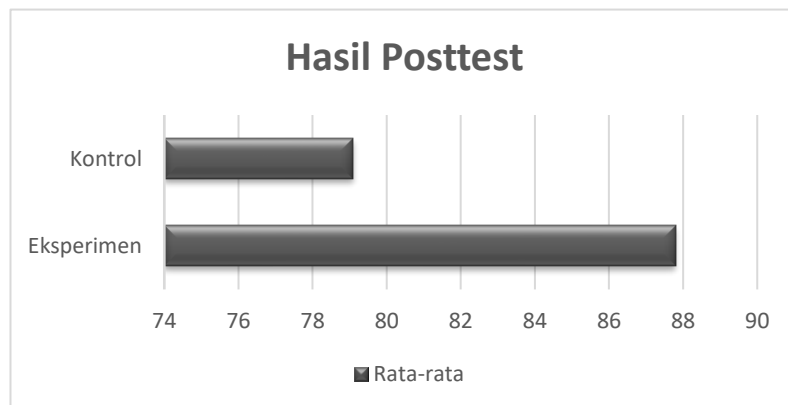
Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa, penilaian yang dilakukan guru menggunakan instrument tes Kemomase. Hal-hal yang dilakukan adalah mensosialisasikan *manual book* instrumen tes Kemomase kemudian cara penggunaan dan penilaian kepada peserta didik. Di kelas kontrol dilakukan seperti biasa tanpa menggunakan instrumen, hanya menggunakan observasi dan melihat lembar kerja peserta didik. Tahap terakhir adalah tes akhir (post-test) kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 2
Hasil Tes Akhir (post-test) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

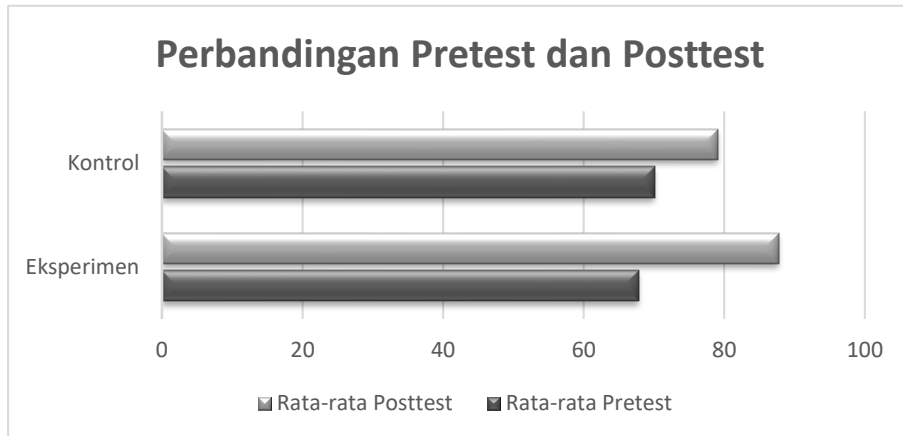
No	Kelas	Jumlah Guru	Rata-rata
1	Eksperimen	3	87,8
2	Kontrol	3	79,1
Total		6	166,9

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh nilai rata-rata tes akhir (post-test) kelompok eksperimen dan kelas kontrol adalah 87,8 dan 79,1 disajikan dalam histogram berikut



Gambar 2
Hasil Tes Akhir (post-test) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil posttest dan pretest terlihat adanya perbedaan hasil peningkatan dari dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pada kelompok eksperimen terjadi peningkatan sebanyak 77,2 % dan di kelas kontrol terdapat peningkatan sebanyak 1,12%. Berikut perbedaan pretest dan posttest, sebagai berikut.



Gambar 3
 Hasil Perbandingan Pretest dan Posttest
 Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat perbandingan hasil peningkatan hasil pretest dan posttest di kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penggunaan instrumen tes Kemomase dapat mempermudah guru dalam melakukan penilaian kemampuan motorik dan lebih terukur. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah penggunaan instrumen tes kemomase dapat mempermudah guru dalam melakukan penilaian untuk kemampuan motorik peserta didiknya. Tes ini juga dapat meminimalisir kesalahan dalam menilai kemampuan motorik peserta didiknya.

Tersedia sebuah alat ukur atau instrumen untuk mengukur kesiapan motorik bagi anak untuk memasuki sekolah formal pada tahap selanjutnya. Pada awal masa sekolah formal, kemampuan motorik setiap anak berbeda-beda. Oleh karena itu merupakan hal yang penting apabila ada suatu tes untuk mengukur kemampuan motorik anak. Aktivitas yang dilakukan guru di kelas Pendidikan Anak Usia Dini selain mengajar, juga memberikan penilaian kepada peserta didiknya. Aktivitas penilaian dapat dilakukan dengan cara menggunakan alat maupun tanpa alat. Dalam hal ini akan dilihat perbedaan penggunaan alat ukur atau instrument dalam suatu pengukuran. Dengan menggunakan pengukuran atau instrument tertentu maka penilaian akan lebih jelas antara lain ada penilaian untuk keseimbangan, motorik halus, dan motorik kasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kebermanfaatan suatu instrumen pengukur kemampuan motorik anak terhadap aktivitas penilaian guru.

B. SARAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi varian baru tes kesiapan memasuki sekolah dasar khususnya pada aspek kematangan motorik. Ketersediaan instrumen ini penting untuk melihat tingkat kesiapan calon siswa untuk mengikuti pendidikan dan pembelajaran pada pendidikan dasar. Untuk jangka panjangnya, tersedia instrumen tes yang praktis, efisien dan efektif untuk mengukur tingkat kesiapan calon siswa Sekolah Dasar mengikuti pendidikan formal pertamanya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Sholeh, M. (2005). Psikologi Perkembangan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mursid, (2015). Belajar dan Pembelajaran PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak. Vol 5, No 1, Hal 717-733.
- Wicaksono, D.C dan Nurhayati, F. (2013). Survey Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Kelas Iv Se-Kecamatan Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2012 –2013. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Vol 1, No. 1, Hal 98-103.

LAMPIRAN

a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium		
	A. Ketua Peneliti	100.000	100.000
	B. Anggota Peneliti Dosen	100.000	100.000
	C. Anggota Peneliti Mahasiswa	100.000	100.000
2.	Bahan dan Perawatan Penelitian		
	A. ATK	100.000	100.000
	B. Kertas	100.000	100.000
	C. Flash Disk	50.000	500.000
	D. Kuota Data	50.000	200.000
3.	Biaya Perjalanan		
	A. Survey pendahuluan	100.000	200.000
	A. Penelitian	100.000	200.000
4.	Lain-lain		
	A. Submit jurnal sinta	400.000	400.000
JUMLAH			2.000.000
Terbilang : dua juta rupiah			

b. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU / MINGGU									
		1	2	3	4	5-12	13	14	15-19	20-22	23-24
PERSIAPAN PENELITIAN											
1	Studi pustaka										
2	Survey pendahuluan										
PELAKSANAAN PENELITIAN											
3	Pengambilan data										
4	FGD tim peneliti										
PASCA PENELITIAN											
5	Pembuatan laporan penelitian										
6	Pembuatan jurnal penelitian										

c. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ketua Penelitian

Data Pribadi

Jabatan : Ketua Tim
Nama lengkap : Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd
Tempat dan Tgl Lahir : Cilacap, 28 September 1983
Jenis Kelamin : ~~Pria~~/ Wanita
Alamat : Jl. Kambing 30 RT4/1 Mertasinga Cilacap utara
Telp/email : [085729100841](tel:085729100841)/ wahyu.nuning.b@unugha.id

Pendidikan Formal

Lulus Tahun 2015 : Pendidikan Dasar, Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan Penelitian

Tahun	Tempat Publikasi	Judul
2016	Jurnal Prima Edukasia	<u>Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV</u>
2019	Jurnal Dwija Cendekia	<u>Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia SD menggunakan google classroom</u>
2020	Prosiding Internasioanl ICLIQE	<u>Development of Indonesian Language Learning Videos for Elementary Schools Storytelling Activities for Distance Learning</u>
2020	Jurnal Pancar	<u>Pengembangan Tes Kesiapan Motorik Masuk Sekolah (Kemomase)</u>
2020	Prosiding Nasional Wijaya Kusuma Prosiding	<u>Pengaruh Penggunaan Tes Kesiapan Motorik Masuk Sekolah (Kemomase) Terhadap Penilaian Yang Dilakukan Guru</u>

Anggota Peneliti 1

Data Pribadi

Nama lengkap : URIP UMAYAH
Tempat dan Tgl Lahir : Brebes, 04 April 1993
Jenis Kelamin : Wanita
Alamat : Jl. Dukuhwringin Rt 04/Rw 03 No.27. Gg. Wanagati. Kec.
Wanasari. Kb. Brebes
Telp/email : 089630840162/ uripumayah@gmail.com

Pendidikan Formal

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI				
Tahun Lulus	Program Pendidikan (Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Kota	Negara
2017	Sarjana (S1)	Universitas PGRI Semarang	Semarang	Indonesia
2019	Magister Pendidikan Dasar (S2)	Universitas Negeri Semarang	Semarang	Indonesia

Penelitian & Paper

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL				
Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Publikasi	Sponsor
2019	Implementation of SAVI Learning Model Through Practicum Activities Towards Students Science Learning Outcomes	Vol 8 (5) halaman: 181-187	Journal of Primary Education	Mandiri
2020	Transformasi Sekolah Dasar Abad 21 New Digital Literacy untuk Membangun Karakter Siswa Di Era Global	Vol 4 No 1	Jurnal Pancar	Mandiri

Cilacap, 25 Juli 2021



Urip Umayah, M.Pd

d. Surat Pernyataan Peneliti

SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

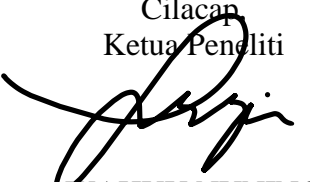
1. Nama Lengkap : WAHYU NUNING
NIP/NIDN
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Ketua *)
2. Nama Lengkap : Urip umayah
NIP/NIDN : 0604049302
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)
3. Nama Lengkap : Dewi rahma
NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : : Anggota *)
4. Nama Lengkap : lutfi nurul
NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : : Anggota *)

Menyatakan bahwa kami secara bersama-sama telah menyusun proposal penelitian yang berjudul “**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP METODOLOGI PENELITIAN** ” dengan jumlah usulan dana sebesar Rp 2.000.000,00

Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap
Ketua Peneliti



WAHYU NUNING